

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia yang terus berkembang dari waktu ke waktu mendorong setiap warga negaranya untuk kreatif dalam berwirausaha dan untuk menghadapi berbagai persaingan yang muncul. Salah satu bidang usaha yang berkembang adalah usaha di bidang industri kecil dan menengah (UKM). PT "X" merupakan industri kecil yang berdiri pada tahun 1985 dan bergerak dalam pembuatan *dextrose*/glukosa. Perusahaan ini terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun dan saat ini PT "X" bergerak dalam pembuatan *dextrose*/glukosa, makanan bihun, botol dan tutup plastik yang digunakan untuk tempat pewarna makanan.

PT "X" memiliki konsumen yang kebanyakan berupa perusahaan dan toko kimia bukan konsumen langsung. Hal ini disebabkan produk yang dihasilkan oleh PT "X" merupakan barang setengah jadi yang perlu diolah kembali untuk dapat dijual kepada konsumen langsung kecuali untuk makanan bihun. Sedangkan untuk bahan baku diperoleh melalui pemesanan yang dilakukan kepada supplier yang berada di kota Bandung maupun yang berada di luar kota Bandung.

Dalam pelaksanaan operasional perusahaan terdapat berbagai masalah yang muncul yang menyebabkan terjadinya kerugian bagi perusahaan, yaitu pelayanan terhadap konsumen memerlukan waktu yang cukup lama, Aliran informasi data persediaan di gudang yang tidak akurat dan tidak lengkap, pengiriman barang kepada konsumen yang sering tertunda, adanya keluhan dari konsumen akibat sering tidak adanya barang ketika melakukan pemesanan, dan pembuatan laporan keuangan perusahaan yang memakan waktu yang cukup lama.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan di perusahaan maka dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan saat ini disebabkan oleh faktor-faktor:

1. Tidak adanya pendataan yang akurat mengenai persediaan bahan baku yang ada di gudang.
2. Tidak adanya pendataan yang akurat mengenai persediaan barang jadi yang ada di gudang.
3. Tidak adanya pendataan faktur penjualan barang sehingga terjadi ketidakakuratan dalam pembuatan laporan penjualan dan sulitnya memperkirakan nilai penjualan dan keuntungan yang diperoleh.
4. Tidak lengkapnya dokumen *input* dan *output* sehingga penyampaian aliran informasi menjadi tidak lengkap.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam melakukan penelitian akan diberikan batasan-batasan permasalahan agar penelitian dan penyelesaian masalah dapat terarah dan lebih spesifik, pembatasan tersebut meliputi:

1. Penelitian tidak membahas pembuatan *software* komputerisasi.
2. Penelitian yang dilakukan tidak membahas mengenai analisis kelayakan finansial dari pengembangan sistem yang diusulkan.

Asumsi

Asumsi yang digunakan untuk penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan memiliki dana yang cukup dan mampu untuk berinvestasi dalam pengembangan sistem informasi manajemen yang diusulkan.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang didapat maka permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Apakah alur prosedur penjualan, persediaan barang dan laporan keuangan yang dilakukan perusahaan saat ini sudah baik?
2. Apakah aliran informasi di perusahaan telah berjalan dengan baik?
3. Bagaimana rancangan sistem informasi manajemen diusulkan kepada perusahaan dalam penelitian ini ?
4. Bagaimana sistem informasi yang diusulkan menurut analisis PIECES?
5. Saran-saran apa yang diberikan kepada perusahaan untuk mengatasi permasalahan sistem informasi manajemen yang sedang terjadi ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan dari dilakukannya penelitian adalah :

1. Mengetahui keadaan alur prosedur kerja perusahaan saat ini.
2. Menganalisis aliran informasi di perusahaan.
3. Mengubah sistem informasi manajemen perusahaan menjadi sistem informasi manajemen yang terkomputerisasi.
4. Merancang sistem informasi manajemen yang lebih baik menurut analisis PIECES.
5. Memberikan saran-saran perusahaan untuk mengatasi masalah sistem informasi manajemen.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan adalah sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB 2 Tinjauan Pustaka

Berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dirumuskan sehingga dapat digunakan untuk membantu memecahkan masalah yang ada dan sebagai acuan dalam melakukan analisa.

BAB 3 Metodologi Penelitian

Berisi tentang langkah-langkah kerja sistematis sehingga penelitian yang dilakukan lebih terarah dan berisi langkah-langkah dalam melakukan penulisan pengamatan ini.

BAB 4 Pengumpulan Data

Berisi mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, uraian jabatan, prosedur kerja saat ini, diagram aliran data perusahaan yang sekarang berjalan,

BAB 5 Pengolahan Data dan Analisis Data

Berisi mengenai analisis distribusi pekerjaan dan teknologi saat ini, dan hasil perancangan sistem yang baru berupa prosedur usulan, DFD, perancangan *database*, normalisasi data, serta dokumen *input output* yang dihasilkan dan perancangan *interface*.

BAB 6 Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan yang didapat dari menjawab perumusan masalah dan saran umum yang diberikan untuk perusahaan.